

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sebuah kota terkait erat dengan perkembangan sistem transportasinya. Apabila dibandingkan secara ekonomik, maka pertumbuhan ekonomi harus ditopang oleh perkembangan sistem transportasi yang baik pula. Salah satu komponen utama di dalam sistem transportasi ialah jaringan jalan. Suatu jaringan jalan akan melayani kebutuhan transportasi yakni arus pergerakan orang dan atau barang dari satu tempat ke tempat lain karena berbagai aktivitas terutama dalam hal memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat. Dengan adanya pertumbuhan, maka kinerja suatu ruas jalan dalam melayani arus pergerakan harus direncanakan dengan baik serta perlu dikaji secara berkala sejauh mana jalan tersebut dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

Kota Semarang ialah kota paling berkembang di Provinsi Jawa Tengah. Sebagai ibukota provinsi, ada berbagai aktivitas masyarakat yang tinggi di kota ini dan dengan demikian mensyaratkan kinerja jaringan jalan yang baik pula. Jalan Teuku Umar ditentukan sebagai jalan arteri sekunder yang letaknya cukup strategis di Kota Semarang. Jalan ini melalui tiga kecamatan sekaligus, yakni Kecamatan Candisari, Kecamatan Gajah Mungkur dan Kecamatan Banyumanik. Menurut Perda Kota Semarang No 14 tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang 2011–2031, zonasi tiga kecamatan ini ialah zona II yang direncanakan sebagai wilayah Pendidikan, Kesehatan, Olahraga, dan Rekreasi. Selain itu, jalan ini merupakan akses utama penghubung Kota Semarang menuju jalan Solo-Jogjakarta.

Tingginya aktivitas masyarakat di wilayah ini mengakibatkan perlunya dilakukan penelitian terhadap fungsi kinerja ruas Jalan Teuku Umar. Aktivitas yang tinggi di zona menghasilkan volume arus lalu lintas yang tinggi melalui jalan ini. Adapun kapasitas suatu jalan ialah kemampuan suatu ruas jalan dalam menampung arus atau volume lalu lintas dalam suatu satuan waktu tertentu. Apabila volume semakin mendekati kapasitas, maka kemacetan mulai terjadi. Apa yang tampak di Jalan Teuku Umar terutama mendekati jam puncak aktivitas

meyakinkan penulis untuk melakukan penelitian terhadap kinerja terhadap ruas Jalan Teuku Umar.

1.2 Perumusan Masalah

Pada jam-jam sibuk, volume kendaraan di ruas Jalan Teuku Umar yang semakin tinggi ditandai oleh waktu tempuh kendaraan yang semakin rendah. Maka berdasarkan latar belakang di atas, terhadap kinerja ruas Jalan Teuku Umar dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut.

1. Bagaimana cara evaluasi terhadap kinerja di ruas Jalan Teuku Umar? Dasar perhitungan dengan menggunakan perhitungan Derajat Kejenuhan/*Degree of Saturation* (DS) dan Tingkat Pelayanan/*Level Of Service* (LOS)
2. Bagaimana mencari alternatif solusi agar perencanaan dan pelebaran jalan menghasilkan peningkatan kinerja di Jalan Teuku Umar?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui hasil analisis kinerja terhadap Jalan Teuku Umar berdasarkan indikator Derajat Kejenuhan (DS) dan Tingkat Pelayanan (LOS)
2. Untuk memberikan solusi alternatif terhadap peningkatan kinerja Jalan Teuku Umar bagi instansi yang terkait

1.4 Manfaat Penelitian

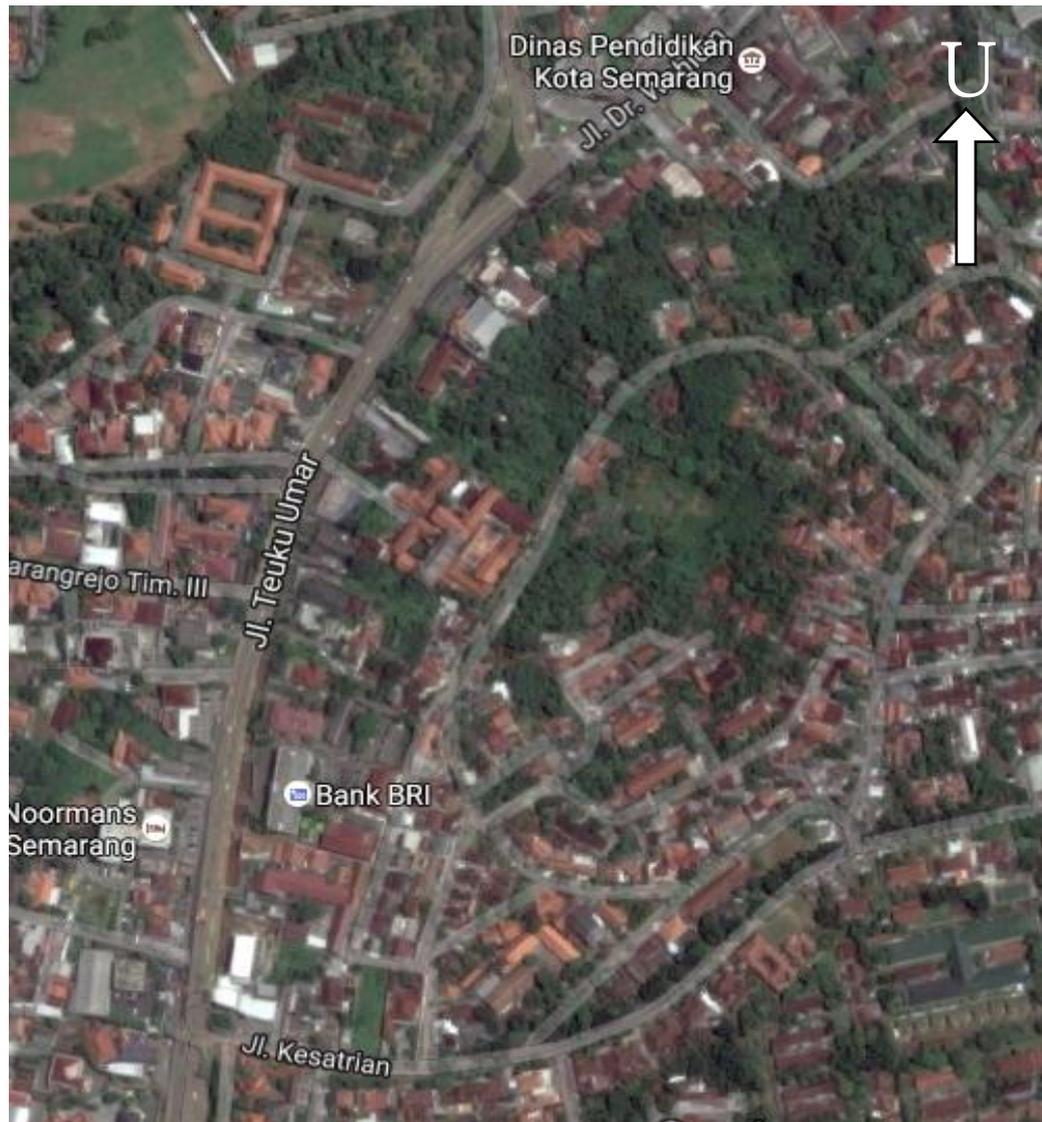
Manfaat dari penelitian ini dilakukan agar tercapai fungsi ruas Jalan Teuku Umar berikut rencana pelebaran jalan dalam melayani arus transportasi secara optimal demi mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat Kota Semarang.

1.5 Batasan Masalah

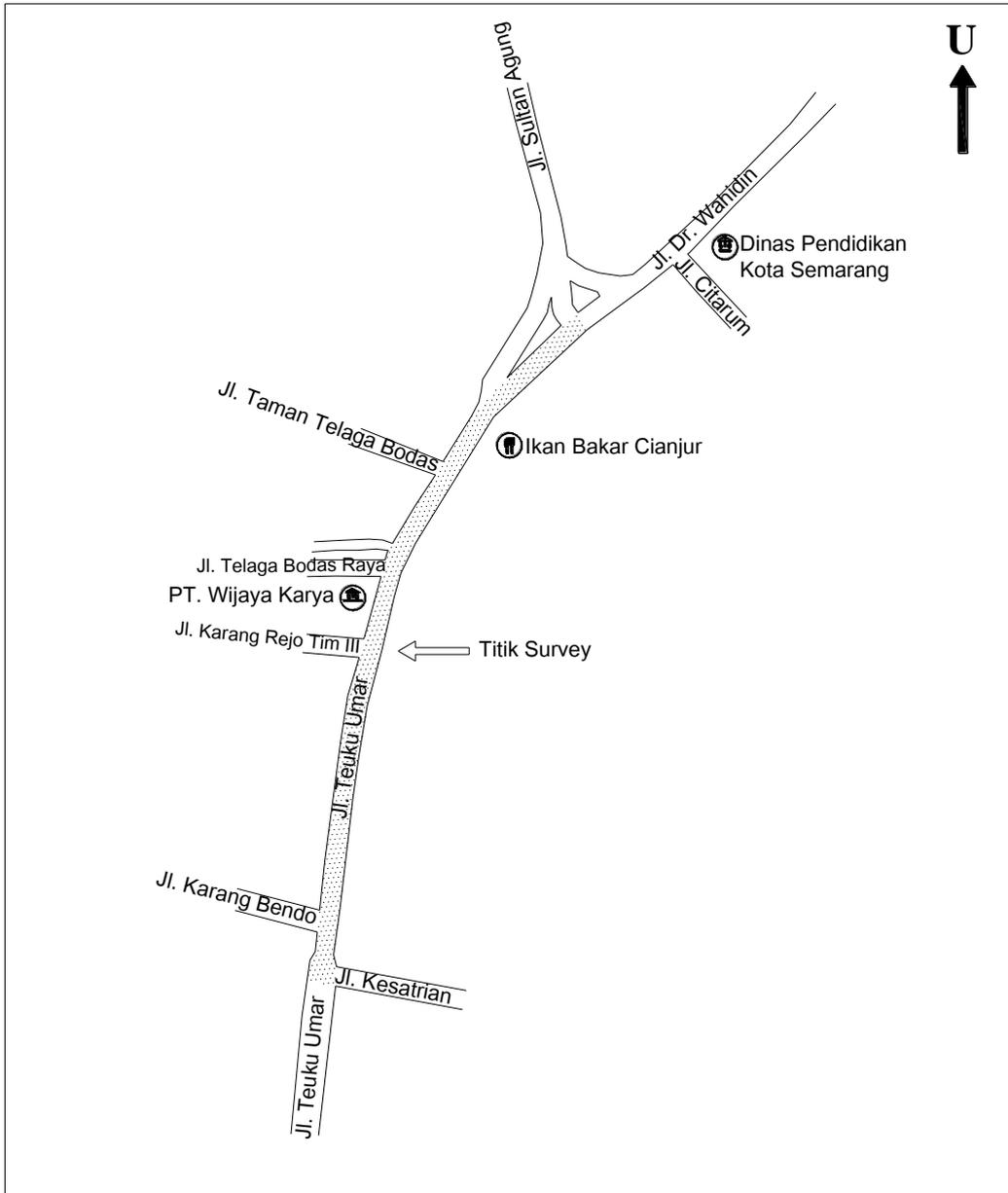
Pada penelitian ini, perlu ditentukan batasan masalah yang menjadi ruang lingkup pembahasan yaitu sebagai berikut.

1. Objek penelitian dibatasi pada Jalan Teuku Umar di Titik Pertigaan Jalan Dr Wahidin sampai Titik Pertigaan Jalan Kesatrian
2. Analisis terhadap situasi penelitian dilakukan dalam situasi normal, yakni tidak sedang terjadi bencana atau huru-hara.

1.6 Lokasi Penelitian



Gambar 1.1 Foto Udara Lokasi Penelitian



Gambar 1.2 Sketsa Lokasi Penelitian

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini disusun sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini ditulis mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan mengenai pengertian dan teori-teori yang mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan tentang sistem transportasi yang melandasi dan berhubungan dengan penelitian ini, yaitu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini ditulis mengenai prosedur penelitian yang digunakan, alat penelitian, pendekatan dan metode penelitian serta diagram alir pelaksanaan penelitian.

BAB IV PENGOLAHAN DAN PENYAJIAN

Pada bab ini diuraikan data hasil pengamatan berupa hasil-hasil survei primer dan menyandingkannya dengan data sekunder seperti LHR (Lalu Lintas Harian Rata-rata), data kepemilikan kendaraan bermotor serta data umum Kota Semarang. Dari hasil pengolahan data-data tersebut akan didapat arus lalu lintas, identifikasi jam puncak berdasarkan data LHR dan perkiraan tingkat pertumbuhan arus lalu lintas berdasarkan asumsi pertumbuhan kepemilikan kendaraan bermotor.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan analisis terhadap hasil pengolahan data. Selanjutnya dilakukan pembahasan terhadap hasil analisis untuk mendapatkan pemecahan masalah termasuk efektifitas rencana pelebaran jalan dalam beberapa tahun ke depan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini dituliskan mengenai kesimpulan dan saran berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang pustaka-pustaka dari berbagai referensi untuk melengkapi dan mendukung penulisan laporan.

LAMPIRAN

Berisi tentang peta lokasi penelitian, gambar kondisi lalu lintas di lokasi penelitian dan lampiran lainnya berkaitan dengan penelitian.